

GERAKAN PRAMUKA SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS NW BENYER LOMBOK TIMUR

Oleh:

Hudaeni, NIM: 1614041014

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai – nilai karakter yang dapat di bentuk melalui ekstrakurikuler pramuka, metode yang digunakan dalam mengembangkan pendidikan karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka dan faktor yang menghambat pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka. lokasi penelitian ini bertempat di MTs NW Benyer Lombok Timur, dengan jumlah peserta didik 45 orang. Adapun Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data di analisis dengan metode intraktif yang terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, mereduksi data dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan ada 9 nilai-nilai karakter yang dapat di bentuk melalui ekstrakurikuler pramuka yaitu: Nilai religius, disiplin, rasa peduli, peduli lingkungan, toleransi, jujur, kreatif, mandiri dan tanggungjawab. dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan pramuka materi kepramukaan dengan menerapkan 4 metode kepramukaan diantaranya *Learning by doing* memudahkan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan sehingga dengan cepat menganalisis suatu ilmu karna di praktekkkan langsung; kedua sistem berkelompok, bekerjasama dan berkompetisi, mendorong peserta didik untuk memiliki loyalitas yang tinggi dan juga dapat melatih diri mereka menjadi orang yang bertanggung jawab dan lebih menghargai waktu dalam menyelesaikan tugasnya; ketiga kegiatan yang menarik dan menantang, mendorong peserta didik memiliki rasa penasaran sehingga mereka mencoba melakukan sesuatu yang baru yang dapat menambah wawasan serta cepat dalam meyelesaikanya dengan maksimal; terakhir yang keempat kegiatan di alam terbuka mendorong peserta didik lebih mandiri dan memiliki sifat *survival* mampu menghadapi apapun keadaannya dan disiplin mentaati segala peraturan yang berlaku. Adapun factor penghambat dari pendidikan karakter tersebut adalah: kurangnya control dari kepala sekolah, lingkungan social yang kurang baik, kemajuan teknologi, dampak globalisasi, dan latar belakang pendidikan orang tua juga dapat berpengaruh pada tidak berkembangnya pendidikan karakter peserta didik.

Kata Kunci: Karakter, Pramuka

THE SCOUT MOVEMENT AS A MEANS OF CHARACTER EDUCATION

IN MTS NW BENYER LOMBOK TIMUR

By:

Hudaeni, NIM: 1614041014

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine character values that can be formed through scout extracurriculars, the methods used in developing students' character education through scout extracurriculars and factors that hinder character education through scout extracurriculars. The research location is at MTs NW Benyer, East Lombok, with 45 students. The type of this research is descriptive qualitative using interview, observation and documentation methods. The data were analyzed using an interactive method consisting of data collection, data presentation, data reduction and data concluding. The results of this study indicate that there are 9 character values that can be formed through scout extracurriculars, namely: Religious values, discipline, caring, environmental care, tolerance, honesty, creativity, independence and responsibility. In building the character of students through scout education, scouting materials by applying 4 scouting methods including Learning by doing makes it easier for students to acquire knowledge so that they can quickly analyze a science because it is practiced directly; both group systems, collaborating and competing, encourage students to have high loyalty and also be able to train themselves to be responsible people and value more time in completing their assignments; the three activities that are interesting and challenging, encourage students to have a sense of curiosity so they try to do something new that can add insight and quickly complete it to the fullest; Finally, the fourth activity in the open environment encourages students to be more independent and have survival characteristics, able to deal with any circumstances and be disciplined in obeying all applicable regulations. The inhibiting factors of character education are: lack of control from the school principal, unfavorable social environment, technological advances, the impact of globalization, and the educational background of parents can also affect the development of students' character education.

Keywords: Character, Scouts